



PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK, PROFITABILITAS DAN MEDIA TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Puji Rahayu [✉], Indah Anisyukurlillah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juni 2015
Disetujui Juli 2015
Dipublikasikan Agustus 2015

Keywords:
Media Disclosure;
Profitability; Public
Shareholding; Social
Responsibility Disclosure

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh kepemilikan saham publik, profitabilitas dan pengungkapan media terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 berjumlah 46 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 78 sampel selama tahun 2011-2013. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil melalui teknik dokumentasi yang terdiri dari *annual report* perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2011-2013. Metode analisis data penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dan uji t menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Profitabilitas dan pengungkapan media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan media selain *website* perusahaan untuk variasi hasil penelitian.

Abstract

This research aimed to obtaining the empirical evidence about the influence of public shareholding, profitability and media disclosure toward social responsibility disclosure. The population in this research is the property and real estate companies listed on Indonesia Stock Exchange in the years of 2011-2013 the amount 46 company's. The sampling technique purposive sampling technique which produced 78 samples during 2011-2013. The data used were the secondary data collected through documentation consisting of annual report of the property and real estate companies in 2011-2013. The method used for analyzing the data was multiple regression analysis. Based on result of regression coefficient and t-test, this research proves that public shareholding positive influent the social responsibility disclosure. Profitability and media disclosure have not effect against the disclosure of social responsibility. For further research can use another media rather than company's website for variations in the results.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 2 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: zizi_lea@yahoo.com

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha pada dekade terakhir ini banyak dipengaruhi oleh adanya perubahan pada keadaan lingkungan ekonomi. Adanya perubahan tersebut memunculkan suatu paradigma baru di dunia usaha yang awalnya *profit oriented only* menjadi berorientasi pada tiga hal yang sering disebut dengan *Triple-P Bottom Line*, yaitu *profit*, *planet*, dan *people*. Artinya, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya perusahaan saat ini harus memiliki tanggung jawab sosial tidak hanya mencari laba. Marina (Nur dan Priantinah, 2012) mengungkapkan bahwa tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus (*good corporate governance*) semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya.

Kemungkinan terjadinya masalah sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas bisnis perusahaan, maka sudah selayaknya entitas bisnis bersedia untuk menyajikan laporan yang dapat mengungkapkan bagaimana kontribusi pihak tersebut terhadap berbagai permasalahan sosial yang terjadi di sekitarnya. Pemahaman itu memberikan pedoman bahwa korporasi bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri, melainkan sebuah entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya. Permasalahan-permasalahan sosial yang dihadapi oleh perusahaan di Indonesia juga terjadi karena lemahnya penegakan peraturan tentang tanggung jawab sosial perusahaan, misalnya tentang aturan ketenagakerjaan, pencemaran lingkungan, perimbangan bagi hasil suatu industri dalam era otonomi daerah, Eka (Nur dan Priantinah, 2012). Karena masih lemahnya penegakan peraturan tentang tanggung jawab sosial tersebut, akibatnya yang terjadi di dalam praktek perusahaan hanya dengan sukarela mengungkapkannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Dewi Utami pada tahun 2010, diperoleh hasil bahwa perusahaan *property*

dan *real estate* memiliki nilai rata-rata pengungkapan tanggung jawab masih kecil yaitu 0,1812. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan *property* dan *real estate* belum secara maksimal mencukupi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para *stakeholder*, sehingga perusahaan *property* dan *real estate* harus lebih proaktif dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial agar program tersebut dapat terealisasi dengan baik dan berdampak pada kehidupan masyarakat di sekitar perusahaan.

Peneliti memilih objek penelitian perusahaan *property* dan *real estate* karena di Indonesia saat ini kian menjamur dan berkembang dengan pesatnya. Hal ini terbukti dari banyaknya bangunan-bangunan seperti gedung maupun perumahan-perumahan yang bermunculan di area-area strategis sampai ke jalur pedesaan. Munculnya bangunan-bangunan serbaguna tersebut didukung oleh masih banyaknya kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal dan minat masyarakat yang menjadikan *property* sebagai salah satu investasi yang menarik dan memberikan banyak keuntungan. Tidak dapat dipungkiri juga, bahwa kegiatan tersebut telah mengurangi jalur hijau dan menggantinya dengan jalur beton serta mengurai daerah resapan air seperti got-got kecil pinggir jalan untuk memperluas jalan raya.

Perkembangan dalam industri *property* dan *real estate* ini banyak menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat terutama masyarakat yang terimbas dampak langsung dari industri tersebut. Pertumbuhan industri *property* memang membawa manfaat yaitu menyediakan lapangan kerja bagi pengangguran yang tergolong memiliki *skill* dan pekerja kasar disektor bangunan, namun Syarif (Sriayu dan Mimba, 2013) berpendapat bahwa hal tersebut tidak diimbangi dengan pelestarian di lingkungan sekitar daerah industri.

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa *stakeholder* adalah sistem yang secara eksplisit berbasis pada pandangan tentang suatu organisasi dan lingkungannya, mengakui sifat saling mempengaruhi antara keduanya yang

kompleks dan dinamis. Selain teori stakeholder, penelitian ini juga menggunakan teori legitimasi. Teori legitimasi didasarkan pada pengertian kontrak sosial yang diimplikasikan antara Ahmad dan Sulaiman (Gabriella, 2011). Menurut Gray, *et al.*, (Galuh, 2010) dasar pemikiran teori ini adalah organisasi atau perusahaan akan terus berlanjut keberadaannya jika masyarakat menyadari bahwa organisasi beroperasi untuk sistem nilai yang sepadan dengan nilai masyarakat itu sendiri.

Pengungkapan tanggung jawab sosial diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kepemilikan saham publik, profitabilitas dan pengungkapan media. Akan tetapi beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial masih menunjukkan ketidakkonsistenan hasil. Penelitian yang dilakukan Gusti Ayu Putu Wiwik Sriayu dan Ni Putu Sri Harta Mimba (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Namun penelitian yang dilakukan Marzully Nur dan Denies Priantinah (2012) menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Rizkia Anggita Sari (2012) yang menyatakan hasil penelitiannya menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria Wijaya (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Kurnia Putri Pratiwi dan Anis Chariri (2013) menjelaskan bahwa pengungkapan media berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan hasil penelitian Marzully Nur dan Denies Priantinah (2012) pengungkapan media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Perusahaan yang kepemilikan saham publiknya tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dianggap mampu beroperasi dan memberikan deviden yang sesuai kepada

masyarakat sehingga cenderung akan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Putu Wiwik Sriayu dan Ni Putu Sri Harta Nimba (2013) bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H₁: Kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

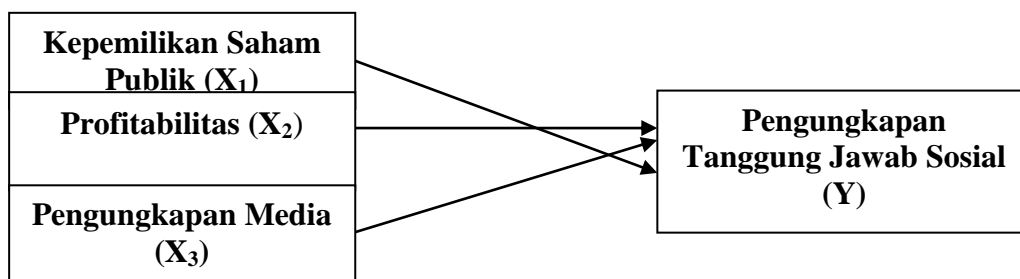
Semakin besar profitabilitas (ROA) perusahaan maka semakin luas *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan laba yang tinggi akan menjadi sorotan publik, maka perusahaan akan mengeluarkan biaya yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian yang dilakukan Rizkia Anggita Sari (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

Menurut Harmoni (2010), media adalah sumber daya pada informasi lingkungan. Pengkomunikasian CSR melalui media akan meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat. Media menyediakan informasi bagi perusahaan dan dapat pula sebagai alat publikasi serta sosialisasi yang digunakan oleh perusahaan. Penelitian Kurnia Putri Pratiwi dan Anis Chariri (2013) menyatakan bahwa pengungkapan media berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H₃: Pengungkapan media berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 46

perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan jumlah hasil yang diperoleh sebanyak 26 perusahaan dengan 78 unit analisis. Hasil penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1
Proses Pemilihan Sampel Penelitian**

| Kriteria | Tidak Masuk Kriteria | Σ |
|--|----------------------|----|
| Total perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2013 | | 46 |
| Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan konsisten selama periode 2011-2013 | | 46 |
| Perusahaan sampel melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan | (8) | 38 |
| Perusahaan mengalami laba bersih berturut-turut selama periode 2011-2013 | (12) | 26 |
| Jangka waktu penelitian (tahun) | | 3 |
| Jumlah sampel penelitian (x 3 tahun) | | 78 |

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2015

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 4 yaitu satu variabel dependen, tiga variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan saham publik, profitabilitas dan pengungkapan media. Definisi operasional variabel dependen dan independen dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

**Tabel 2
Definisi Operasional Variabel**

| Variabel | Definisi | Pengukuran |
|------------------------------------|--|------------------------------------|
| Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial | Penyampaian informasi atas praktik CSR agar para <i>stakeholder</i> mengetahui | $CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ |

| | | |
|--------------------------|---|---|
| | bahwa perusahaan tersebut telah melakukan praktik CSR. | |
| Kepemilikan Saham Publik | Jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh publik. | $KSP = \frac{\text{Jumlah kepemilikan lembar saham publik}}{\text{Total lembar saham perusahaan}} \times 100\%$ |
| Profitabilitas | Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham | $ROA = \frac{\text{laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ |
| Pengungkapan Media | Mengkomunikasikan <i>corporate social responsibility</i> melalui media internet yaitu <i>website</i> perusahaan | Ya = 1 Tidak = 0 |

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi berupa data sekunder. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2011 - 2013.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi linier berganda uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 21.

Metode Analisis Data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 3
Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| KP | 78 | 5,26 | 82,47 | 36,1828 | 21,66289 |
| PROF | 78 | ,81 | 31,61 | 6,6714 | 5,10498 |
| CSR | 78 | ,09 | ,50 | ,2556 | ,09715 |
| Valid N (listwise) | 78 | | | | |

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah sampel dalam penelitian (N) pada tahun 2011-2013 adalah 78. Kepemilikan Publik (KP) dari sampel perusahaan memiliki rata-rata sebesar 36,1828. Variabel profitabilitas

memiliki rata-rata untuk sebesar 6,6714 dari seluruh sampel perusahaan. Variabel CSR dari keseluruhan sampel perusahaan memiliki rata-rata sebesar 0,2556.

Tabel 4
Frekuensi Pengungkapan Media

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| ,00 | 22 | 28,2 | 28,2 | 28,2 |
| Valid 1,00 | 56 | 71,8 | 71,8 | 100,0 |
| Total | 78 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel Pengungkapan Media (PM) yang dilihat dari sampel perusahaan melakukan pengungkapan kegiatan CSR di *website* memiliki

frekuensi sebesar 56 dengan presentase 71,8% dari total sampel 78. Sedangkan 22 atau 28,2% sampel perusahaan tidak mengungkapkan kegiatan CSR di *website*.

Tabel 5
Uji Normalitas

| | Unstandardized residual |
|------------------------|-------------------------|
| N | 78 |
| Kolmogorov – Smirnov Z | 1,249 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,088 |

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari

Asymp. Sig (2-tailed) Sig (= 0,088) > α (= 0,05) berarti normal.

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,235 | ,028 | | 8,473 | ,000 | |
| | KP | ,001 | ,001 | ,253 | 2,214 | ,030 | ,939 |
| | PROF | -,003 | ,002 | -,159 | -1,408 | ,163 | ,959 |
| | PM | ,001 | ,025 | ,001 | ,008 | ,993 | ,909 |

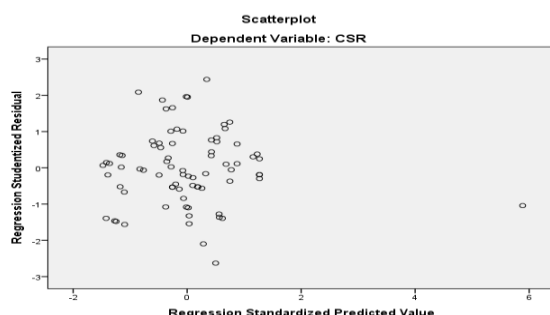
a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2015

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua nilai VIF dari hasil regresi parsial di bawah 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 5% ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, grafik scatterplots terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Tabel 7. Uji Glejser

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 15,778 | 3,937 | | 4,008 | ,000 |
| 1 PM | ,795 | 1,504 | ,065 | ,529 | ,598 |
| PROF | -,001 | ,001 | -,100 | -,873 | ,386 |
| LNKP | -1,028 | ,523 | -,238 | -1,967 | ,053 |

a. Dependent Variable: ABSRS3

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2015

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua disimpulkan bahwa tidak terjadi nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|
| 1 | ,232 ^a | ,054 | ,015 | 9,63976 |

a. Predictors: (Constant), PROF, LNKP, PM

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2015

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai CSR dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *adjusted R²* adalah sebesar 0,015. Hal ini berarti kepemilikan saham publik, profitabilitas dan bahwa sebesar 1,5% variabel dependen atau pengungkapan media.

Tabel 9

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|--------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | ,235 | ,028 | | 8,473 | ,000 |
| 1 KP | ,001 | ,001 | ,253 | 2,214 | ,030 * |
| PROF | -,003 | ,002 | -,159 | -1,408 | ,163 |
| PM | ,001 | ,025 | ,001 | ,008 | ,993 |

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 9 diatas, koefisien regresi untuk variabel kepemilikan saham publik adalah 0,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,030. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari tanda positif koefisien regresi dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₁ diterima yaitu kepemilikan saham publik berpengaruh**

positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* dimana perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh publik akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih besar daripada perusahaan yang sahamnya tidak dikuasai oleh publik. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Gusti Ayu Putu Wiwik Sriayu dan Ni Putu Sri Harta Nimba (2013) bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan yang sahamnya dikuasai publik lebih banyak, maka artinya para investor dari ranah publik telah memberikan banyak kepercayaan kepada perusahaan sehingga untuk menjaga kepercayaan tersebut, perusahaan akan semaksimal mungkin mengungkapkan segala kegiatan yang ada di perusahaannya. Salah satu pengungkapan tersebut adalah kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 9, koefisien regresi untuk variabel profitabilitas adalah -0,003 dengan nilai signifikansi sebesar 0,163. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dari tanda negatif koefisien regresi dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₂ ditolak yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial**. Hasil ini sesuai dengan penelitian Gusti Ayu Putu Wiwik Sriayu dan Ni Putu Sri Harta Nimba (2013) serta Marzully Nur dan Denies Priantinah (2012). Hasil penelitian ini juga tidak berhasil mendukung teori legitimasi yang dinyatakan oleh Donovan dan Gibson (Achmad, 2007) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini didukung dengan argumentasi bahwa ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi, perusahaan tidak perlu melaporkan hal-hal yang mengganggu informasi tentang suksesnya keuangan perusahaan. Sedangkan pada saat tingkat profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan keuangan akan membaca “good news” kinerja perusahaan, misalnya dalam lingkup sosial dan dengan demikian investor akan berinvestasi di perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan profitabilitas tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 9, koefisien regresi untuk variabel pengungkapan

media adalah 0,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,993. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dari tanda positif koefisien regresi dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₃ ditolak yaitu pengungkapan media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial**. Hasil ini sesuai dengan penelitian Marzully Nur dan Denies Priantinah (2012) yang menemukan bahwa pengungkapan media tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Alasan yang dapat menjelaskan hal ini adalah karena *website* perusahaan telah digunakan sebagai sarana komunikasi pelaporan keuangan, walaupun keberadaan pelaporan keuangan dalam *website* yang dibuat oleh perusahaan belum terdapat kuantitas dan kualitas yang terstandarisasi antar perusahaan, Luciana (Nur dan Priantinah, 2012). Selain itu, mengingat pesatnya penggunaan internet di kalangan masyarakat, pemanfaatan *website* perusahaan untuk mengkomunikasikan program CSR juga harus dipertimbangkan risiko yang mengikutinya, seperti adanya risiko menjiplakan ataupun yang dapat membuat citra perusahaan tidak baik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan variabel profitabilitas dan pengungkapan media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

KETERBATASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang diantaranya adalah penelitian ini menggunakan variabel pengungkapan media dengan *website* perusahaan. Nilai adjusted R² hanya sebesar 0,015 atau 1,5% yaitu CSR dipengaruhi oleh

kepemilikan saham publik, profitabilitas dan pengungkapan media.

SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan media lainnya selain *website* perusahaan untuk variasi hasil penelitian. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel independen seperti ukuran perusahaan, leverage dan kinerja keuangan atau faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Zaenuddin. 2007. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktek Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Ati Harmoni. 2010. Media Richness Theory Dan Potensi Website Sebagai Media Komunikasi Csr Oleh Perusahaan. Jurnal Ekonomi Bisnis, Nomor I Vol 15, 9-17. April 2010.
- Dewi, Sofia Prima. 2013. Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tnggung Jawab Sosial Perusahaan. E-Jurnal.com.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri, 2007. Teori Akuntansi. Badan Penerbit Undip: Semarang.
- Ghozali, I. 2012. Aplikasi Analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Kristi, Agatha Aprianda. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Publik Di Indonesia". Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Laporan Keuangan Perusahaan Property dan Real Estate 2011-2013. www.idx.co.id. (Desember 2014).
- Marina, Yosi. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study Empiris pada Perusahaan Pertambangan. Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas.
- Nur, Marzully., dan Priantinah, Denies. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Nominal, Volume I, Nomor I, Tahun 2012.
- Pratiwi, Kurnia Putri., dan Chariri, Anis. 2013. Environmental Incidents, Pemberitaan Media Dan Praktik Pengungkapan Lingkungan (Environmental Disclosures) : Studi Pada Sustainability Report Asia Pulp And Paper Co., Ltd. Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-12, ISSN (Online): 2337-3806.
- Sari, Rizkia Anggita. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Nominal, 1(1), h: 124-140.
- Sriayu, Gusti Ayu Putu Wiwik., dan Nimba, Ni Putu Sri Harta. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. ISSN: 2302-8556 , E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013) : 326-344.
- Utami, Indah Dewi. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing Dan Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelah Maret.
- Wijaya, Maria. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol 1 No 1 Januari 2012.